

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Keteladanan Guru PAI dalam Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa di MTs NU Astanajapura Kabupaten Cirebon”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keteladanan Guru PAI di MTs NU Astanajapura

Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs NU Astanajapura Kabupaten Cirebon diwujudkan dalam empat bentuk utama, yaitu keteladanan dalam bertutur kata, keteladanan dalam berperilaku, keteladanan dalam ibadah, dan keteladanan dalam interaksi sosial. Guru PAI membiasakan penggunaan bahasa yang santun, menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab, aktif dalam kegiatan ibadah, serta menerapkan budaya salam, senyum, sapa, sopan, dan santun (5S). Keteladanan tersebut menjadi contoh nyata yang dapat diamati dan ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perilaku sopan santun siswa MTs NU Astanajapura

Perilaku sopan santun siswa di MTs NU Astanajapura menunjukkan perkembangan yang baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya sikap hormat kepada guru, kesantunan dalam berkomunikasi, kepedulian terhadap teman, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta meningkatnya kesadaran dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa keteladanan dan pembinaan yang dilakukan guru PAI memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

3. Problematika guru PAI dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa

Hambatan yang dialami oleh guru PAI dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa itu ialah dari teknologi atau sosial media yang tidak dapat terkontrol, lingkungan sekitar, dan kurangnya pengawasan dari keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan perilaku sopan santun dalam kehidupan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan dan strategi pendekatan yang lebih nyaman agar siswa dapat mengikuti keteladanan yang dicerminkan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperketat aturan tata tertib sekolah dan berkomunikasi dengan warga sekolah.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti keteladanan guru PAI dan beberapa strategi untuk pendekatan penanaman perilaku sopan santun.